

Efektivitas Penggunaan Learning Journal Dalam Pembelajaran Online

Umar¹, Arif Widodo²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram

¹Email: umarelmubaraq90@unram.ac.id

²Email: arifwido@unram.ac.id

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v5i2.923](https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.923)

Volume : 5

Nomor : 2

Month : 2021

Issue : Oktober

Abstract.

Learning journal dipercaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dalam pembelajaran online apakah penggunaan learning journal juga efektif? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan learning journal dalam pembelajaran online. Desain penelitian menggunakan nonequivalent control group design” tipe posttest only control group design (POCGD). Pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan non tes. Instrumen non tes berupa angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan learning journal. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa PGSD Universitas Mataram. Jumlah mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sejumlah 38 mahasiswa. Data dianalisis menggunakan statistik. Masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh penggunaan learning journal terhadap hasil belajar mahasiswa? Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan learning journal tidak dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Rata rata hasil belajar pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Penyebab kegagalan dapat diketahui berdasarkan angket responden yang menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbebani dengan adanya learning journal.

Keywords : Learning journal, Mahasiswa PGSD, Pembelajaran online

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran online merupakan sebuah realita yang harus dihadapi. Terlebih lagi dengan adanya pandemi pembelajaran online merupakan salah satu solusi (Widodo and Nursaptini 2020). Namun demikian terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar pembelajaran online dapat efektif. Berdasarkan hasil penelitian masih terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran online. Dalam perspektif mahasiswa pembelajaran

online memiliki banyak kesulitan. Salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa adalah tidak dapat memahami materi perkuliahan dengan baik. Mahasiswa belum sepenuhnya siap dalam pembelajaran online. Implikasinya adalah hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran online kurang memuaskan. Keadaan tersebut perlu dilakukan upaya perbaikan. Dibutuhkan terobosan agar permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran online dapat diselesaikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memaksimalkan pembelajaran mandiri (Setyo and Hidayah 2020). Menurut berbagai literatur terdapat beberapa cara dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, salah satunya dengan membuat learning journal (Sobri, Nursaptini, and Novitasari 2020).

Rendahnya hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran online juga dialami oleh mahasiswa PGSD Universitas Mataram. Dosen telah melakukan upaya perbaikan agar pembelajaran online dapat efektif. Namun upaya tersebut belum mendapatkan hasil yang memuaskan. Maka dari itu perlu dilakukan eksperimen agar hasil belajar mahasiswa memuaskan. Bentuk eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan *learning journal*. Learning journal merupakan sebuah catatan refleksi yang disusun berdasarkan perkuliahan. *Learning journal* tidak hanya berupa ringkasan materi, tetapi juga refleksi pengalaman belajar. Mahasiswa menuliskan kembali pokok-pokok penting perkuliahan menggunakan bahasa sendiri. Terdapat beberapa manfaat dalam pembuatan *learning journal*, salah satunya adalah meningkatkan kemampuan memahami materi yang telah dipelajari. Selain itu membuat *learning journal* bermanfaat untuk melatih keterampilan menulis mahasiswa. Terlebih lagi dalam mata kuliah penulisan karya ilmiah, mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai konsep teoritis tetapi juga mampu

melakukan praktik penulisan. Indikator hasil belajar mahasiswa tidak hanya dalam bentuk paper test tetapi juga dalam bentuk praktis. Kegiatan menulis bagi mahasiswa merupakan keterampilan yang sangat penting. Maka dari itu mahasiswa perlu dilatih sejak dini agar keterampilan menulisnya meningkat.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *learning journal*. Penelitian (Maullyda et al. 2020) menunjukkan penggunaan *learning journal* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penerapan *learning journal* dalam proses pembelajaran berbasis masalah juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Kartono and Imron 2011). Selain dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan *learning journal* dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati 2017) *learning journal* dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Berdasarkan kajian empiris dan teoritis yang telah dijelaskan perlu dilakukan eksperimen apakah penugasan pembuatan *learning journal* dalam pembelajaran online efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Beberapa penelitian terdahulu mengkaji penggunaan *learning journal* dalam pembelajaran normal, sedangkan dalam penelitian ini eksperimen dilakukan dalam pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan *learning journal* dalam pembelajaran online. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi yang efektif terkait dengan

permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran online.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian memberikan perlakuan yang berbeda kepada dua kelompok mahasiswa. Pada kelas eksperimen mahasiswa diberi tugas membuat *learning journal* setiap selesai pembelajaran, sedangkan pada kelas kontrol mahasiswa tidak diberi tugas membuat *learning journal*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Desain penelitian menggunakan *nonequivalent control group design* tipe *posttest only control group design* (POCGD).

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Keterangan:

X1= Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan *learning journal*

X2= Pembelajaran tanpa *learning journal*

Sampel penelitian penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas 3D sebagai kelas eksperimen dan kelas 3 I sebagai kelas kontrol. Kedua sampel yang dipilih adalah mahasiswa semester 3 pada mata kuliah penulisan karya ilmiah. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan non test. Tes yang digunakan sebanyak 15 soal pilihan ganda, sedangkan instrumen non tes yang digunakan adalah

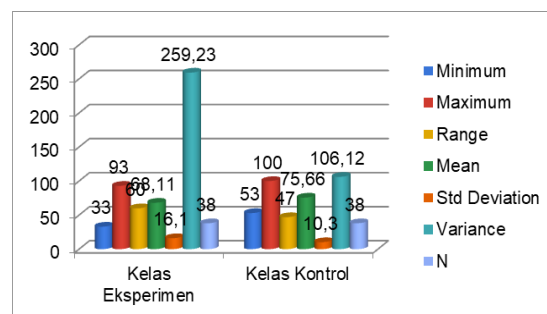
angket sebanyak 1 pertanyaan untuk mengetahui persepsi tentang penggunaan *learning journal*. Analisis data menggunakan statistik inferensial. Tahapan analisis data uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji statistik yang digunakan adalah uji t.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini didapatkan dua jenis data yaitu data hasil belajar mahasiswa dan data persepsi mahasiswa. Data hasil belajar diperoleh melalui test, sedangkan persepsi mahasiswa diperoleh melalui angket. Berikut ini dapat disajikan data berdasarkan hasil penelitian.

1. Deskripsi data hasil belajar

Hasil belajar mahasiswa didapatkan dari *posttest* pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan *learning journal* dalam proses pembelajaran. Data yang didapatkan berupa nilai. Berikut dapat disajikan descriptive statistics hasil belajar mahasiswa:



Gambar 1. Descriptive statistics hasil belajar mahasiswa

Berdasarkan pada gambar 1 dapat diketahui nilai maximum pada kelas kontrol lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Nilai maksimum kelas kontrol sebesar 100 sedangkan pada kelas eksperimen hanya 93. Rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol juga

lebih tinggi dari pada kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas kontrol adalah 75,66 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 66,11.

Data pada gambar 1 menunjukkan bahwa penggunaan learning journal dalam pembelajaran online belum efektif. Untuk membuktikan ketidakefektifan penggunaan learning journal perlu dilakukan uji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu data yang didapatkan harus dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Berikut ini dapat disajikan hasil uji normalitas data.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	394.391555
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asimp.Sig (2-tailed) sebesar 0,646 lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan aturan dalam uji normalitas kolmogorof-smirnov data di atas dapat disimpulkan sebagai data berdistribusi normal. Maka dari itu uji prasyarat normalitas telah dipenuhi.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.675	1	74	.007

Berdasarkan tabel output test of homogeneity of variances di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)

variabel hasil belajar mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,007. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak homogen karena nilai Sig. 0,007 lebih kecil dari 0,05.

Sebelum menafsirkan hasil output Uji independent t test terlebih dahulu harus mengetahui dasar pengambilan keputusan pada uji independent sample t test berdasarkan Hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$, yang bermakna rata-rata hasil belajar kelas eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$H_1 = \mu_1 > \mu_2$, yang bermakna rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata hasil belajar kelas kontrol

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai Sig. (1-tailed) < 0,05, artinya adalah tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2. H_1 diterima dan H_0 ditolak jika nilai Sig. (1-tailed) > 0,05, artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 4. Output Pertama "Group Statistic"

	Kelas	Group Statistics			Std. Error Mean
		N	Mean	Std. Deviation	
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	38	68.11	16.101	2.612
	Kelas Kontrol	38	75.66	10.302	1.671

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 38 mahasiswa. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 68,11 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 75,66. Secara statistik

deskriptif dapat terlihat bahwa ada perbedaan antara hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara dua kelas tersebut dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Output kedua “Independent Sampels Test

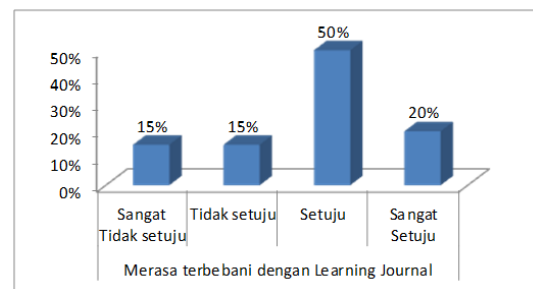
	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Belajar	7.675	.007	-2.436	74	.017	-7.553	3.101	-13.731	-1.374
			-2.436	82.946	.018	-7.553	3.101	-13.749	-1.358

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa data tidak homogen, oleh karena itu nilai Sig. yang digunakan adalah nilai pada *equal variance not assumed*. Pada tabel di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) = 0,018 maka nilai Sig. (1-tailed) = 0,018:2 = 0,009. Dengan demikian maka nilai Sig. (1-tailed) = 0,009 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Jadi berdasarkan kriteria uji t maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya penggunaan *learning journal* tidak dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *learning journal* tidak efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran online.

2. Deskripsi Angket

Penggunaan *learning journal* dalam pembelajaran online merupakan hal baru, oleh karena itu perlu dilakukan survei bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *learnig juornal*. Salah satu aspek yang ditanyakan kepada mahasiswa adalah apakah mahasiswa merasa terbebani dengan

penggunaan *learning journal*. Berikut ini dapat disajikan data hasil survei.



Gambar 2. Tabulasi Hasil Survei

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa merasa terbebani dengan penggunaan *learning journal*. Setidaknya terdapat 70% mahasiswa yang merasa terbebani dengan tugas membuat *learning journal* pada setiap selesai pembelajaran. Mahasiswa yang merasa tidak terbebani dengan adanya penugasan *learning journal* hanya 30%.

Berdasarkan hasil uji statistik, tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Rata-rata hasil belajar kelas kontrol justru lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar kelas eksperimen lebih rendah adalah mahasiswa terbebani dengan adanya *learning journal*. Terlebih lagi dengan banyaknya tugas yang harus dikerjakan mahasiswa selama pembelajaran online membuat mahasiswa semakin stress (Widodo, Ermiana, and Erfan 2020). Kesehatan mental mahasiswa selama pembelajaran online mengalami masalah (Itorial 2021). Kesehatan mental memiliki keterkaitan dengan proses belajar mahasiswa (Umar et al. 2020). Implikasinya adalah hasil

belajar mahasiswa selama pembelajaran online tidak maksimal. Diperlukan pembelajaran yang bervariasi terutama dalam pembelajaran online (Pujiasih 2020). Terutama dalam mengantisipasi kebosanan yang dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini perlu dilakukan agar pembelajaran online dapat berjalan efektif (Moore, Dickson-Deane, and Galyen 2011). Dosen dituntut untuk menyajikan pembelajaran yang berkualitas, tidak hanya berkulat pada berbagai bentuk penugasan yang cenderung membuat mahasiswa semakin terbebani.

D. PENUTUP

Learning journal kurang efektif diterapkan dalam pembelajaran online. Mahasiswa merasa terbebani dengan banyaknya tugas dalam pembelajaran online. Semakin banyak tugas yang diberikan kepada mahasiswa hasil belajarnya semakin tidak baik. Dosen perlu mencari alternatif lain dalam upaya perbaikan hasil belajar tanpa menambah tugas kepada mahasiswa.

E. REFERENSI

- Hidayati, Nur. 2017. "Pembelajaran Discovery Disertai Penulisan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Ilmiah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 1 Probolinggo." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 1(2):52.
- Itorial, E. D. 2021. "Target Student Mental Well-Being." 37(6527).
- Kartono and Ali Imron. 2011. "Penerapan Teknik Penilaian Learning Journal Pada Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Segiempat." *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 2(1):57–71.

- Maullyda, Mohammad Archi, Radiusman Radiusman, Muhammad Erfan, Darmiany Darmiany, and Asrin Asrin. 2020. "The Effectiveness of the Use Lecture Journal Books in Improving Learning Outcome of PGSD Student's." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10(1):1.
- Moore, Joi L., Camille Dickson-Deane, and Krista Galyen. 2011. "E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They the Same?" *The Internet and Higher Education* 14(2):129–35.
- Pujiasih, Erna. 2020. "Building a Golden Generation By Applying Various Online Learning in the Pandemic of Covid-19." *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5(1):42–48.
- Setyo, Ganjar and Layli Hidayah. 2020. "Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Profesi Keguruan Berbasis Moodle Untuk Model Blended Learning Di Universitas Islam Malang." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 4(2):8–17.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, and Setiani Novitasari. 2020. "Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0." *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER* 4(1):64–71.
- Umar, Umar, Andi Kaharuddin, Asri Fauzi, Arif Widodo, Radiusman Radiusman, and Muhammad Erfan. 2020. "A Comparative Study on Critical Thinking of Mathematical Problem Solving Using Problem Based Learning and Direct Intruction." Pp. 314–16 in *Proceedings of the 1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019)*. Vol. 465. Paris, France: Atlantis

Press.

Widodo, Arif, Ida Ermiana, and Muhammad Erfan. 2020. "Emergency Online Learning : How Are Students ' Perceptions ?" Pp. 263–68 in *4th Sriwijaya University Learning and Education International Conference (SULE-IC 2020)*. Vol. 513. Paris, France: Atlantis Press.

Widodo, Arif and Nursaptini Nursaptini. 2020. "Merdeka Belajar Dalam Pandemi : Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Mobile." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 8(2):86–96.